

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor konstruksi adalah strategi vital untuk pertumbuhan dan kemajuan suatu negara. Seiring meningkatnya persaingan global, perusahaan konstruksi harus terus meningkatkan kualitas pekerjaan mereka untuk menjaga kepercayaan publik dan pemangku kepentingan (Tomy Bradiaswara, 2023). Untuk mencapai hasil konstruksi yang tertata dengan baik, aman, dan memenuhi standar, perusahaan perlu menerapkan sistem manajemen mutu. Sistem ini berfungsi sebagai pedoman kerja yang sistematis guna memastikan setiap tahapan proyek dilaksanakan sesuai prosedur dan standar yang telah ditetapkan. Dengan demikian, kualitas hasil konstruksi dapat terjaga secara konsisten dan mampu memenuhi harapan pengguna (Fadli et al., 2022).

Sistem Manajemen Mutu (*Quality Management System*) adalah standar yang umumnya ditetapkan yang meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan, menurut ISO 9001:2015. ISO 9001:2015 membahas strategi perusahaan yang berpusat pada risiko, kepemimpinan yang efektif, dan melibatkan karyawan dalam proyek untuk membuat segalanya lebih baik (Yurnalisdel & Iskandar, 2022). Standar ini menyediakan teknik kerja komprehensif yang memanfaatkan prinsip manajemen mutu kontemporer untuk memastikan kualitas produk dan layanan yang konsisten, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Sejak ditemukannya potensi minyak dan gas di Kabupaten Bojonegoro, pembangunan infrastruktur meningkat pesat dengan munculnya berbagai proyek seperti jalan dan gedung. Hal ini menciptakan peluang bagi tenaga kerja lokal di sektor konstruksi. Namun, meningkatnya kompleksitas proyek juga menghadirkan tantangan, seperti kebutuhan akan profesionalisme, efisiensi, dan pemenuhan spesifikasi dari pemilik proyek, baik pemerintah maupun swasta (Wicaksono & Wacono, 2021).

Proyek konstruksi di Bojonegoro sering menghadapi tantangan termasuk kompleksitas yang signifikan, kurangnya pekerja terampil, dan banyak spesifikasi proyek yang memerlukan modifikasi teknis. Tenggat waktu yang semakin dekat menuntut efisiensi lebih tinggi. Klien membutuhkan hasil yang unggul yang sesuai dengan standar internasional dan sertifikasi asli (Lasa et al., 2022). Untuk mengatasi

kesulitan ini, sangat penting untuk meningkatkan kualitas manajemen proyek dan sumber daya manusia di sektor konstruksi, memungkinkan pekerja lokal bersaing secara profesional dan berkontribusi pada pembangunan wilayah Bojonegoro.

Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 adalah solusi strategis untuk masalah yang dihadapi perusahaan jasa konstruksi. Ini akan meningkatkan pengelolaan operasional dari perencanaan hingga evaluasi kepuasan pelanggan, serta mengidentifikasi risiko dan melakukan perbaikan berkelanjutan (Hernawan et al., 2019). Namun, penerapan standar-standar ini menghadapi tantangan unik seperti proyek sementara, lokasi kerja yang berubah, keterlibatan banyak pihak, dan kondisi lapangan yang bervariasi. Hal ini juga dipengaruhi oleh budaya organisasi, komitmen manajemen, ketersediaan sumber daya, dan pemahaman terhadap standar. Masih belum ada penelitian yang cukup tentang seberapa baik ISO 9001:2015 bekerja di perusahaan jasa konstruksi lokal, terutama di Kabupaten Bojonegoro. Inilah sebabnya mengapa sangat penting untuk memahami cara beradaptasi dan menggunakan standar ini dalam konteks lokal agar perusahaan dapat memperoleh saran praktis. Analisis mendalam terhadap proses implementasi, hambatan, strategi, dan dampak yang dihasilkan akan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan industri konstruksi lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis tiga aspek strategis pada perusahaan jasa konstruksi di Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini berfokus pada evaluasi tingkat implementasi Sistem Manajemen Mutu (*Quality Management System*) berbasis ISO 9001:2015 untuk menilai sejauh mana prinsip dan prosedur standar ini telah diintegrasikan secara efektif ke dalam praktik operasional perusahaan. Kedua, dilakukan evaluasi terhadap kinerja aktual perusahaan yang telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu (QMS), membandingkan standar mutu yang ditetapkan dengan hasil proyek yang direalisasikan di lapangan. Ketiga, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dan statistik pengaruh signifikan penerapan Sistem Manajemen Mutu (*Quality Management System*) berbasis ISO 9001:2015 terhadap kinerja perusahaan jasa konstruksi di Bojonegoro. Melalui pendekatan pengukuran sistematis terhadap tingkat adopsi, kinerja, dan hubungan kausal antara keduanya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan rekomendasi strategis untuk meningkatkan kualitas dan daya saing industri konstruksi di tingkat lokal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, berikut poin-poin yang akan menjadi rumusan masalah di dalam penelitian ini:

1. Sejauh mana tingkat penerapan Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001:2015 pada perusahaan penyedia jasa konstruksi di Kabupaten Bojonegoro?
2. Bagaimana tingkat kinerja kualitas dan produktivitas perusahaan penyedia jasa konstruksi yang telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001:2015?
3. Apakah penerapan sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001:2015 berpengaruh signifikan terhadap tingkat kinerja kualitas dan produktivitas perusahaan jasa konstruksi di Kabupaten Bojonegoro?

1.3 Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini diperjelas sesuai tujuan penelitian dengan menetapkan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan difokuskan hanya pada perusahaan penyedia jasa konstruksi yang berlokasi di wilayah Kabupaten Bojonegoro.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan jasa konstruksi yang berperan sebagai kontraktor yang beroperasi di Kabupaten Bojonegoro.
3. Aspek yang dianalisis terbatas pada klausul ISO 9001:2015 (Klausul 4 sampai 10) yang relevan dengan manajemen mutu proyek konstruksi.
4. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan yang menerapkan atau mengenal sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, baik secara formal (tersedia sertifikat) ataupun non-formal (penerapan sebagian prosedur mutu).
5. Penelitian ini akan melibatkan responden dan data penelitian diperoleh melalui kuesioner, wawancara, dan/atau studi dokumen pada perusahaan penyedia jasa konstruksi yang dipilih sebagai objek penelitian di Kabupaten Bojonegoro.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis tingkat penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) berbasis ISO 9001:2015 pada perusahaan penyedia jasa konstruksi di Kabupaten Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kinerja kualitas dan produktivitas perusahaan penyedia jasa konstruksi yang telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001:2015.
3. Menganalisis pengaruh penerapan Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001:2015 terhadap tingkat kinerja kualitas dan produktivitas perusahaan penyedia jasa konstruksi di Kabupaten Bojonegoro.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu, Sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap agar dapat mengembangkan kemampuan dan pengetahuan penulis mengenai penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 pada perusahaan penyedia jasa konstruksi wilayah Kabupaten Bojonegoro.
2. Memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat implementasi ISO 9001:2015 yang telah dicapai, sehingga penyedia jasa konstruksi dapat mengukur posisi mereka dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.
3. Mendorong peningkatan kualitas hasil proyek, efisiensi operasional, dan kepuasan pelanggan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari 5 bab, dimana secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang informasi secara umum dari penelitian yang memuat tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi menjelaskan teori yang berhubung dengan topik masalah yang akan dibahas serta topik-topik yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang strategi pengumpulan data lapangan serta metode penyajian dan analisis data yang akan digunakan untuk mengelola data yang diperoleh.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tingkat penerapan dan pengaruh Sistem Manajemen Mutu (SMM) berbasis ISO 9001:2015 terhadap kinerja perusahaan jasa konstruksi di Kabupaten Bojonegoro.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang memuat tentang kesimpulan dan saran dari pembahasan dari bab sebelumnya.